

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MAN 1 MAGELANG**



Disusun oleh

Nama : Desy Astikasari

NIM : 4301409025

Prodi. : Pendidikan Kimia

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

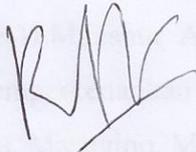
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Retno Purnama Irawati, S.S., M.A.
NIP. 197807252005012002



PLT. Kepala Madrasah


Drs. Edi Prasetyo
NIP. 196209201993031001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahNya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di MAN 1 Magelang tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL II ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs.H.Manshur Asnawi, M.Si, selaku Kepala MAN 1 Magelang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Retno Purnama Irawati, S.S., M.A selaku Dosen Koordinator PPL
4. Drs. Wisnu Sunarto, M.Si selaku Dosen Pembimbing PPL
5. Drs. Edy Prasetyo selaku Koordinator Guru Pamong
6. Endang Abri Astuti, S.Pd, selaku guru pamong kimia
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik MAN 1 Magelang yang telah bersedia memberikan bantuan, waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL ini
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyusunan laporan ini

Praktikan juga memohon maaf apabila selama pelaksanaan PPL, praktikan melakukan banyak hal yang kurang berkenan di hati, yang semata-mata karena kesalahan dan kekhilafan praktikan. Besar harapan praktikan, laporan PPL ini dapat bermanfaat.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Pelaksanaan.....	3
C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	5
D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan	5
E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan.....	8
C. Materi Kegiatan	13
D. Proses Bimbingan	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	14
F. Guru Pamong	14
G. Dosen Pembimbing	15
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran.....	15
Refleksi Diri	16

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Hadir Praktikan
- Lampiran 2. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 4. Soal-soal Ulangan Harian
- Lampiran 5. Lembar Diskusi Siswa
- Lampiran 6. Kunci Soal Ulangan Harian
- Lampiran 7. Silabus
- Lampiran 8. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Lampiran 9. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- Lampiran 10. Kartu Bimbingan
- Lampiran 11. Daftar Nilai Tugas dan Ulangan Harian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan. Ditegaskan dalam undang - undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa, pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Periode I (PPL I)
2. Praktik Pengalaman Lapangan Periode II (PPL II)

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan pada kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khususnya adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafebel personal, innovator dan developer

C. Manfaat PPL

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

1. Manfaat bagi mahasiswa (praktikan) :

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah ditempat pelaksanaan.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan .
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Mendapatkan masukan atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Memperoleh bantuan dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan administrasi maupun akademik.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

1. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara No. 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 No 115, Tambahan Lembaran Negara No. 3859)
3. Keputusan Rektor UNNES No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan.

2. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat

melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II merupakan tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah, diharapkan mahasiswa praktikan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang professional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

3. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.

- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

4. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Berdasarkan pasal 13 dan 14 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 09 tahun 2010, peserta PPL adalah mahasiswa program S1 Kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

Tahap PPL terdiri dari:

a. PPL Tahap I (PPL I):

PPL I meliputi pembekalan micro teaching, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan.

b. PPL Tahap II (PPL II):

Meliputi kegiatan:

1. Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaranterbimbing dan mandiri serta melaksanakan refleksi pembelajaran.
2. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

5. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat mengikuti PPL. Persyaratan tersebut sebagai berikut:

1. Menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Adapun tempat pelaksanaan diatur sebagai berikut:

1. PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/tempat latihan.
2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan memilih sendiri sesuai minat

6. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa dalam PPL I:

- a. Mengikuti pembekalan *micro teaching* yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan PPL yang dilaksanakan di jurusan masing-masing.
- b. Mengikuti orientasi PPL di kampus dengan kehadiran minimal 75% dan mengikuti ujian.
- c. Mengikuti upacara penerjunan PPL di kampus.
- d. Mengikuti upacara penerimaan di sekolah/tempat latihan.
- e. Melaksanakan observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan selama dua minggu efektif.
- f. Mendiskusikan hasil observasi dan orientasi dengan koordinator guru pamong/pamong.
- g. Melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar mengajar dan mendiskusikan hasilnya dengan guru bersangkutan
- h. Bersama guru memahami silabus, RPP dan kurikulum yang berlaku.
- i. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.

- j. Membuat refleksi diri, kemudian dimasukkan ke dalam laporan observasi dan orientasi PPL I.
- k. Menyusun laporan observasi dan orientasi PPL I secara kelompok dan meng-*upload* ke sim ppl.

Kewajiban dalam PPL II di sekolah/tempat latihan :

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
- h. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
- i. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
- j. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di tempat latihan.
- k. Menyusun laporan PPL II secara individual dan meng-*upload* ke sim ppl.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 dengan perincian :

- a. Tanggal 2 Agustus s.d 11 Agustus 2011 adalah pelaksanaan PPL I.
- b. Tanggal 27 Agustus s.d 20 Oktober 2011 adalah pelaksanaan PPL II.

2. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II ini dilaksanakan di MAN 1 Magelang yang berlokasi di Jalan Sunan Bonang No.17 Karet, Magelang, yang di tetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang atau Pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Kegiatan di kampus meliputi : .

a. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB di Lapangan Upacara Rektorat UNNES.

2. Kegiatan di sekolah

a. Penerimaan

Penerimaan mahasiswa praktikan PPL sebanyak 20 mahasiswa pada tanggal 2 Agustus 2012 di sekolah latihan oleh Dosen Koordinator UNNES kepada Kepala MAN 1 Magelang.

b. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengenalan Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan I dilaksanakan sesuai jadwal yaitu tanggal 2 Agustus 2012 sampai 11 Agustus 2012. Setelah penerimaan mahasiswa PPL oleh dosen koordinator PPL kepada MAN 1 Magelang, selanjutnya mahasiswa PPL UNNES mengadakan observasi dan pengamatan untuk mengetahui : Letak

dan sejarah sekolah, Visi dan misi sekolah, Jumlah ruang kelas, Kondisi lingkungan di MAN 1 Magelang, Jumlah guru , Jumlah Karyawan , Siswa-siswi MAN 1 Magelang , Kegiatan belajar-pembelajaran di MAN 1 Magelang dan lain-lain

2. Pengajaran Model

Melalui kegiatan pengajaran model yaitu kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan guru pamong di dalam kelas, diharapkan agar praktikan dapat mengetahui dan mencontoh bagaimana *performance* guru dalam mengajar dan mengelola kelas dengan baik.

3. Pengajaran Terbimbing

Pelatihan mengajar terbimbing adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong yang bertujuan memberikan masukan baik dari segi materi maupun penampilan/*performance* dalam mengajar bagi praktikan. Sedangkan perangkat mengajar yang perlu disusun adalah sebagai berikut : silabus, program tahunan, program semesteran, rencana pengajaran, dan agenda mengajar.

4. Pengajaran Mandiri

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan dengan tujuan agar praktikan berlatih dalam hal penguasaan kelas. Dalam hal ini, praktikan dapat berlatih untuk berkreasi dalam menyampaikan materi, menggunakan metode yang sesuai dalam kegiatan pembelajaran dan mengkondisikan kelas dengan baik. Pelatihan mengajar mandiri tetap dalam pengawasan guru pamong.

Pengajaran terbimbing dapat memberikan informasi kepada praktikan mengenai kemampuan dalam hal :

a. Membuka Pelajaran

Sebelum proses belajar mengajar guru praktikan hendaknya mengawali dengan salam, kemudian melakukan presensi untuk mengetahui jumlah siswa yang masuk. Kegiatan presensi

dimasukan dalam agenda mengajar sebagai kelengkapan administrasi mengajar. Setelah presensi selesai, guru praktikan dapat melakukan kegiatan pengajaran pendahuluan yaitu dengan memberikan apersepsi dan motivasi.

b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa itu yang terpenting untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yaitu komunikasi dua arah, guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan bertanya. Karena pada pendekatan konstektual penilaian sikap siswa pun sekarang diperhatikan. Kesulitan yang sering di hadapi guru praktikan adalah masalah suara yang kurang keras sehingga kurang di dengar oleh seluruh siswa dan bicara yang terlalu cepat.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Penggunaan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang sangat penting. Penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis kegiatan pembelajaran sehingga dapat terjadi kesinergisan dalam pelaksanaan pelaksanaan PBM. Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Sedangkan model pembelajaran yang digunakan adalah *Cooperative Learning*.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran berfungsi untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan siswa akan lebih jelas menangkap dan paham terhadap materi yang di sampaikan. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Media yang digunakan oleh guru praktikan adalah dengan menggunakan media Tutorial, dan Praktek Langsung. Hal ini

untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam kegiatan belajar Kimia.

e. Variasi dalam Pelajaran

Guru praktikan dalam menyampaikan materi hendaknya membuat suatu variasi, hal ini untuk mengurangi kejenuhan siswa dalam proses belajar mengajar. Variasi pembelajaran yang bisa diterapkan di kelas adalah dengan memberikan permainan edukasi mengenai kimia.

f. Memberikan Penguatan

Penguatan ini berfungsi sebagai motivasi siswa. Penguatan ini dilakukan dengan memberikan pujian atau penghargaan pada siswa yang dapat menguasai materi. Penguasaan materi siswa dapat di tunjukan dengan nilai yang bagus, keaktifan dalam kelas dan kepatuhan melaksanakan tugas.

g. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi yang diharapkan dalam PBM oleh setiap guru. Tindakan yang dilakukan guru agar siswa tenang dan memperhatikan pelajaran, antara lain ;

- Guru praktikan tidak selalu berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran, kadang di tengah, belakang maupun samping siswa.
- Memberikan perhatian khusus pada siswa yang tidak memperhatikan atau membuat gaduh di kelas dengan memberikan pertanyaan maupun yang lainnya.

h. Menulis di Papan Tulis

Guru harus memperhatikan sistematika dalam menulis di papan tulis. Seperti guru membagi papan tulis menjadi dua bagian, posisi guru selalu berada di samping bagian ujung dari papan tulis agar tidak menghalangi pandangan siswa dengan demikian guru juga dapat mengontrol siswa.

- i. Memberikan Pertanyaan
Memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang diberikan merupakan salah satu motivasi kepada siswa, karena akan terjadi penguatan materi. Dengan memberikan pertanyaan, guru dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan.
 - j. Memberikan Balikan
Guru tidak hanya memberikan pertanyaan, melainkan memberikan juga balikan atas pertanyaan tersebut sehingga terjadi suasana belajar yang hidup dan tidak membosankan.
 - k. Menilai Hasil Belajar
Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diberikan
 - l. Menutup Pelajaran
Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan.
5. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar
- Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan praktik mengajar. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada akhir kegiatan PPL yang didampingi oleh dosen pembimbing maupun guru pamong. Dalam pelaksanaannya ini, ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing didasarkan pada Alat Penilaian Ketrampilan Guru (AKPG) I, II dan III.

6. Pembimbingan dan Penyusunan Laporan akhir PPL

Pembimbingan penyusunan laporan PPL II dilaksanakan bersama guru pamong, dosen pembimbing dan dosen koordinator PPL MAN 1 Magelang sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan dengan tepat waktu.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL II antara lain :

- Pengamatan kondisi pembelajaran (media)
- Membuat perangkat mengajar yang di bimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- Melakukan Praktik mengajar di kelas,yaitu pelaksanaan KBM dilakukan di kelas XI IPA 1, XI IPA 2 dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun materi pelajaran yang telah disampaikan antara lain : reaksi eksoterm dan endoterm, jenis – jenis perubahan entalphi standar, Penentuan Harga Perubahan Entalpi dengan Kalorimeter, hukum hess.
 - a. Melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan. Evaluasi diberikan tidak hanya pada akhir pembelajaran saja, tetapi juga pada saat proses pembelajaran berlangsung, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan. Disamping kegiatan intrakurikuler, ada juga beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di PPL MAN 1 Magelang.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Selain itu, dalam memberikan bimbingan kepada praktikan terlebih dahulu memberikan gambaran kondisi siswa. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, sehingga bimbingan berjalan dengan lancar. Dalam proses pembimbingan, guru pamong juga

memberikan masukan baik kritik maupun saran sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi hal yang optimal.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Hal-hal yang mendukung :
 - c. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap membantu apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - d. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
 - e. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan sehingga membantu memperlancar pelaksanaan PPL II.
2. Hal-hal yang menghambat :
 - a. Kurangnya kemampuan praktikan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab selama PPL II di sekolah latihan
 - b. Kurangnya kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas.

Ruang praktikan yang agak jauh dengan ruang guru menyebabkan kurangnya komunikasi antara praktikan dengan guru selain guru pamong

F. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan bidang studi Kimia Kelas XI IPA 1, XI IPA 2 adalah Endang Abri Astuti, S.Pd . Beliau merupakan guru yang kompeten di bidangnya serta memiliki kemampuan mengelola kelas yang sangat baik sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas dapat berjalan efektif. Di samping itu hal yang menonjol dari beliau adalah keramahannya pada guru, staff, siswa serta mahasiswa praktikan yang berada di MAN 1 Magelang.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Wisnu Sunarto, M.Si. Selama dalam PPL II, beliau selalu memberikan bimbingan baik itu mengenai materi pembelajaran maupun saran yang bersifat membangun terutama dalam hal bagaimana mengajar yang baik. Beliau rutin hadir di sekolah untuk

memberikan bimbingan langsung dan memantau perkembangan proses kegiatan PPL II yang dilakukan praktikan. Interaksi antara praktikan dengan dosen pembimbing sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis melaksanakan PPL II di MAN 1 Magelang, maka penulis telah mendapatkan gambaran tentang sarana dan prasarana, situasi dan kondisi serta pengalaman yang tidak ternilai.

Kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik. Kegiatan kesiswaan berlangsung dengan baik, hal ini dapat dilihat dari penerapan tata tertib yang ada. Kegiatan administrasi sekolah juga terlaksana dengan baik. Sarana dan prasarana yang menunjang penyelenggaraan pendidikan cukup memadai, kegiatan ekstra dan intrakurikuler juga berlangsung dengan baik.

Kegiatan dalam PPL II di MAN 1 Magelang memberikan banyak manfaat bagi praktikan baik dalam hal mengenal segala sesuatu yang ada dalam MAN ini juga tentang administrasinya sehingga dapat bermanfaat dalam melaksanakan program pengajaran yang sesungguhnya kelak.

B. Saran

1. Pelaksanaan proses belajar mengajar hendaknya dipertahankan, bahkan kalau bisa ditingkatkan.
2. Sarana dan prasarana sudah cukup menunjang kegiatan belajar tetapi hendaknya lebih di lengkapi untuk memotivasi para siswa sehingga lebih rajin belajar

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah wajib bagi prodi kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang bertujuan untuk mengembangkan berbagai kompetensi yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di MAN 1 Magelang pada tanggal 27 Agustus - 26 Oktober 2012. Selama proses Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), praktikan memperoleh banyak hal yang membantu praktikan untuk mengembangkan kemampuan diri sebagai calon pendidik. PPL II merupakan tindak lanjut dari PPL I. Kegiatan tersebut meliputi : pengelolaan kelas, penyampaian materi, pemberian tugas, pemantauan dan pemahaman siswa, dan penilaian hasil kerja siswa.

Adapun hasil dari pelaksanaan PPL II yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Kimia

• Kekuatan Mata Pelajaran Kimia

Praktikan memperoleh tugas untuk mengajar mata pelajaran kimia yaitu bab Termokimia. Kelas yang diampu oleh praktikan adalah sebagai berikut : XI IPA 1 dan XI IPA 2. Mata pelajaran yang diampu oleh praktikan untuk kelas XI IPA 1 dan 2 adalah reaksi eksoterm dan endoterm, jenis – jenis perubahan entalpi standar, Penentuan Harga Perubahan Entalpi dengan Kalorimeter, hukum Hess. Kekuatan dalam mata pelajaran kimia ini adalah dari segi praktikum yang diperoleh / diajarkan pada siswa yakni percobaan penentuan reaksi eksoterm dan reaksi endoterm.

Berbagai praktikum yang berkaitan dengan termokimia sekilas terkesan sulit dipahami. Namun bagi siswa MAN 1 Magelang, praktikum tersebut menjadi menyenangkan, hal ini terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti setiap praktikum. Kemampuan guru-guru MAN 1 Magelang dalam membuat siswanya begitu antusias untuk setiap mata pelajaran merupakan nilai lebih yang jarang dimiliki guru-guru sekolah lain. Guru yang aktif dan menyenangkan, membuat siswa betah dan sangat bersemangat dalam belajar.

• Kelemahan Mata Pelajaran Kimia

Kelemahan yang ditemukan di lapangan adalah sulitnya mata pelajaran yang terdapat dalam kimia ini, membuat siswa kurang bersemangat selama kegiatan belajar mengajar. Hal ini terlihat pada saat Bapak / Ibu guru yang sedang mengajar, tetapi mereka tidak memperhatikannya. Memang, disini guru dituntut untuk bisa menguasai kelas dengan menggunakan metode dan strategi – strategi khusus, agar dalam kegiatan pembelajaran berlangsung efektif. Kelemahan lain yang ditemukan di lapangan adalah ruang laboratorium yang kurang tertata sesuai dengan pengelolaan laboratorium yang benar sehingga membuat siswa siswinya masih agak kerepotan dalam mencari alat dan bahan yang dibutuhkan pada saat praktikum padahal sudah cukup lengkap.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan

Sarana dan Prasarana yang terdapat di MAN 1 Magelang, sudah memadai untuk digunakan selama proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dengan tersedianya ruang kelas yang sudah dilengkapi dengan white board, laboratorium kimia yang biasanya digunakan untuk praktikum siswa sesuai dengan mata pelajaran. Perpustakaan yang dapat digunakan siswa untuk mencari referensi atau buku – buku pelajaran yang dapat digunakan untuk belajar. Untuk menunjang pembelajaran kelas XI IPA, pihak sekolah sudah menyediakan peralatan yang digunakan untuk praktikum kimia sehingga siswa dapat mencoba dan melaksanakan percobaan secara langsung.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

- **Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing praktikan bidang studi Kimia Kelas XI IPA adalah Endang Abri Astuti, S.Pd. Beliau merupakan guru yang profesional dan dalam setiap pembelajaran di kelas selalu menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran yang tepat sehingga menarik minat siswa dan memotivasi siswa dalam belajar. Kemampuan beliau dalam pengelolaan kelas yang baik menciptakan suasana kelas yang kondusif. Selain itu, beliau selalu membantu praktikan dalam memberikan proses bimbingan selama masa PPL

- **Kualitas Dosen Pembimbing**

Kualitas dosen pembimbing juga baik yakni Drs. Wisnu Sunarto, M.Si selaku Dosen Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Beliau selalu memberikan pengarahan dan dukungan serta masukan yang sangat berguna bagi praktikan agar selalu bersikap positif, berusaha melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik serta mau terus belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Walaupun sudah cukup memperoleh bekal untuk melaksanakan PPL II, namun praktikan sangat menyadari bahwa kemampuan praktikan masih banyak kekurangan sehingga masih perlu belajar untuk lebih mengembangkan kemampuan tersebut. Kemampuan diri praktikan dirasa jauh dari sempurna karena kurangnya pengetahuan akan materi yang diajarkan. Kegiatan PPL II ini memang sangat bermanfaat sekali bagi praktikan karena bisa mengetahui apa – apa saja yang harus dipersiapkan sebelum mengajar agar menjadi tenaga pengajar yang profesional.

E. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL II

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL II ini adalah menambah wawasan dan pengalaman baru dalam hal penguasaan kelas, metode dan strategi yang bisa digunakan selama proses pembelajaran dan bagaimana agar bisa menjadi calon pendidik yang profesional dan berkompeten dibidangnya. Selain itu praktikan juga memperoleh banyak nasehat maupun petuah dari guru pamong serta guru – guru yang lain sehingga dapat dijadikan pembelajaran untuk masa depan.

F. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran pengembangan bagi sekolah untuk MAN 1 Magelang yaitu agar meningkatkan kualitas pembelajaran, guru dan aparatur sekolah serta melengkapi sarana dan prasarana guna menunjang proses pembelajaran.

Adapun saran bagi pihak Universitas Negeri Semarang yaitu agar menjalin komunikasi dan koordinasi yang lebih baik dengan pihak sekolah latihan dan memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi dilapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL di MAN 1 Magelang.

Magelang, Oktober 2012

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Endang Abri Astuti, S.Pd
NIP.196710051993032003

Desy Astikasari
NIM. 4301409025